

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan sosial sangatlah penting digunakan oleh individu ketika berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan masyarakat pada kehidupan sehari-hari¹. Keterampilan sosial berperan dalam mengatasi perilaku individu yang kurang dalam berinteraksi, baik ketika berada di tengah-tengah keluarga, lingkungan, sekolah ataupun masyarakat. Adanya keterampilan sosial di sekolah dinilai dapat mendukung kemampuan problem solving pada diri siswa, dan rasa berempati siswa kepada orang lain yang lebih tinggi².

Belakangan ini rendahnya sikap keterampilan sosial pada diri siswa sering kali ditandai dengan kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar siswa, siswa lebih bersikap individual, bahkan kurangnya melakukan sosialisasi dan berkomunikasi sesama siswa dan guru. Sehingga siswa dituntut untuk memahami kondisi lingkungan, sekolah dan masyarakat khususnya, guna membantu siswa dalam bersikap sosial dengan baik³.

¹ Ahsani, E. L. F., & Azizah, N. R. (2021).

² Roid Ismal Ardo. (2019)

³ Sri Rahayu Pudjiastuti. (2020). Meningkatkan Pemahaman Materi Globalisasi Dan Sikap Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Cimanggis Depok. Hal 2.

Adanya kurikulum pendidikan disusun agar dapat meminimalisir rendahnya sikap keterampilan sosial siswa di lingkungan sekolah. Setiap sekolah pastinya mempunyai cara dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang ada pada siswa, sehingga dapat menumbuhkan sikap keterampilan sosial pada siswa dan menjadikan siswa memiliki jiwa sosial yang baik, strategi yang bisa dilakukan sekolah dalam mengembangkan keterampilan siswa yaitu dengan mewajibkan siswa mengikuti kegiatan di jam luar kegiatan belajar mengajar seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah dalam Meningkatkan keterampilan sosial, bakat dan minat yang hendaknya dimiliki pada setiap siswa, kegiatan ini biasanya dilakukan di setiap sekolah pada jam diluar pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan dalam mengembangkan kemampuan bakat, minat, kepribadian, kerjasama, keterampilan sosial, dan sikap kemandirian yang dimiliki siswa secara penuh guna mendukung keberhasilan tujuan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda pada masing-masing jenjang, baik itu di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, sehingga setiap jenjang memiliki tingkatan masing-masing dalam mengembangkan potensi yang dibutuhkan siswa.

Secara umum fenomena ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah memiliki maksud dan tujuan yang sama, yakni mengembangkan bakat minat yang dimiliki siswa, selain mengembangkan bakat dan minat pada siswa, ekstrakurikuler di sekolah juga bermaksud untuk mengisi waktu luang siswa agar siswa tidak terjerumus ke kegiatan yang kurang bermanfaat yang akan merugikan siswa itu sendiri. Meski demikian adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah harus mengacu sesuai bentuk kegiatan yang telah ditetapkan oleh Permendikbud RI Nomor 62 tahun seperti : Krida, Karya Tulis Ilmiah, Latihan olah-bakat dan olah-minat, Keagamaan, dan Bidang pengembangan lainnya⁴.

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang paling sering dijumpai di setiap sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler kepanduan, yang mana dalam kepanduan memiliki banyak manfaat dan juga dapat menanamkan nilai positif pada siswa sehingga dapat menumbuhkan sikap Keterampilan Sosial, seperti: keterampilan bekerja sama, keterampilan mengontrol diri, keterampilan saling tukar ide dan berbagi pengalaman dengan orang lain. Adanya nilai positif pastinya didapatkan dari kegiatan kepanduan membuat setiap sekolah berlomba-lomba mengembangkan kegiatan kepanduan dengan sebaik-baiknya.

⁴ Direktorat Sekolah Dasar. (2022). *Ekstrakurikuler*

Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang kepanduan, gerakan kepanduan ini ada di setiap sekolah-sekolah Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah Terpadu merupakan sekolah yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini hampir mirip dengan ekstrakurikuler Pramuka yakni sama-sama membimbing putra-putri bangsa. Kepanduan hizbul wathan ini dalam pelaksanaannya lebih menekankan kepanduan yang lebih bersifat islami, seperti menerapkan selalu prinsip yang berkaitan akidah islam dalam setiap pelaksanaannya.⁵

Pada pelaksanaan kegiatan kepanduan HW di SMP Muhammadiyah siswa kelas VIII didik untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin dan mampu memiliki sikap sosial yang tinggi. Meskipun demikian untuk mencapai itu semua, dalam pelaksanaannya kegiatan ini cukup sulit dilakukan jika kondisi siswa kurang kondusif dan susah untuk diatur sehingga menjadi tanggung jawab tersendiri bagi pembina dalam mengatasi hal tersebut. Kegiatan kepanduan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu dan pada setiap pertemuan tersebut siswa dilatih dan didik secara bertahap sehingga nantinya

⁵ UKM Hizbul Wathan (2022) <https://ukmhw.umm.ac.id/id> diakses pada 07 Desember 2022

diharapkan menjadi siswa yang memiliki rasa tanggung jawab, disiplin dan mampu memiliki sikap sosial yang tinggi untuk kedepannya nanti.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan di SMP Muhammadiyah ini mengacu pada surat keputusan yang telah disetujui oleh PP Muhammadiyah No. 49/KEP/I.0/B/2011 tentang tujuan Kepanduan Hizbul Wathan yakni 1) menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Kepanduan yang Islami. 2) Pro Aktik membantu orang tua dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak, remaja dan pemuda melalui pendidikan dan latihan kepanduan, supaya menjadi orang islam yang berarti, taqwa kepada Allah, berbudi pekerti yang luhur, berbadan sehat dan tangkas hingga berguma bagi diri sendiri, Persyarikatan dan masyarakat umum⁶.

Berdasarkan obsevasi awal, permasalahan yang sering ditemui pada siswa ketika disekolah ialah kurangnya keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswa, sehingga prestasi yang dimiliki oleh siswa bisa mengalami penurunan. Berdasarkan aspek dari keterampilan sosial dibagi menjadi empat aspek yaitu: *Environmental Behavior* (Perilaku Terhadap Lingkungan), *Interpersonal Behavior*

⁶ SMK Muhammadiyah Salaman (2022) Kepanduan Hizbul Wathan. <https://smkmuhalaman.sch.id/ekskul/kepanduan-hizbul-wathan/>. Diakses pada 02 Juni 2022

(Perilaku Interpersonal, *Self-related Behavior* (Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, dan *Task-related Behavior* (Perilaku yang berhubungan dengan tugas). Dengan adanya permasalahan yang dimiliki siswa, maka ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan ini berusaha membantu dalam mendidik siswa menjadi yang lebih baik dan berusaha mendidik siswa memiliki sikap keterampilan yang baik untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil permasalahan di atas, dengan demikian peneliti ingin melakukan sebuah penelitian berjudul “Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa kelas VIII Muhammadiyah” dengan subyek penelitiannya adalah para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan (HW). Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses siswa dalam Meningkatkan keterampilan sosial di sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan (HW).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang di atas, dapat diambil hasil rumusan masalah dengan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi umum keterampilan sosial siswa yang ada di SMP Muhammadiyah Terpadu

Kota Bengkulu ?

2. Bagaimana Peran Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Muhammadiyah?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Siswa Kelas VIII Muhammadiyah?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan dari hasil rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan dari sebuah penelitian ini yakni :

1. Kondisi umum keterampilan sosial siswa yang ada di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Peran Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa kelas VIII Muhammadiyah.
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Siswa kelas VIII Muhammadiyah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dalam kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan kembali dalam berdiskusi mengenai keterampilan sosial dalam kepanduan, dan juga sebagai bahan penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama sehingga dapat sebagai bahan rujukan yang berguna bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembina Ektrakurikuler

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan pembina dalam memilih materi yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan kepanduan.
- 2) Memberikan informasi kepada pembina untuk pentingnya meningkatkan keterampilan siswa

pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.

b. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan.
- 2) Memperbaiki sikap yang dimiliki siswa yang akan mulai memasuki usia remaja yang seringkali susah dalam mengontrol emosi dan bersikap dihadapan masyarakat dan guru disekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai rujukan dan masukan untuk sekolah guna mengupayakan kembali dan meningkatkan kembali kualitas pendidikan yang sebelumnya sehingga sikap yang dimiliki oleh siswa juga dapat lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan peneliti sebagai orang yang lebih memahami kembali tentang keterampilan sosial, sehingga diharapkan mampu menerapkan keterampilan sosial dalam bersosial